

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri saat ini semakin bertumbuh pesat yang menimbulkan persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan saat ini berusaha agar keinginan konsumen dapat terpenuhi baik lewat kualitas produk yang ditawarkan, ketepatan waktu pengiriman, ketepatan kuantitas yang dikirimkan, serta harga yang ditawarkan. Perusahaan juga memiliki pemasok serta beberapa perusahaan *makloon* yang menyuplai ketersediaan bahan baku dan jasa agar proses produksi mampu terus berjalan, sehingga peran pemasok ataupun perusahaan *makloon* sangat penting bagi kegiatan produksi di perusahaan.

PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur kursi dan meja. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Industri III No. 3, Kota Cimahi. Dalam rangka pengerjaan terhadap aktivitas yang tidak dapat dilakukan pada rantai produksi perusahaan, PT X bekerja sama dengan beberapa perusahaan *makloon*. Hal ini disebabkan karena ketentuan tentang aturan 3B (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang harus diikuti dan kualitas air yang diminta untuk proses pengerjaan *chrome plating* adalah air dengan pH 10, sedangkan air yang tersedia di perusahaan mencapai pH 20. Selain itu, biaya yang dikeluarkan akan lebih mahal apabila perusahaan memproduksi sendiri. Perusahaan memiliki 5 alternatif perusahaan *makloon* untuk proses *chrome plating* pada pipa yang menjadi kerangka utama kursi dan meja di mana masing-masing perusahaan *makloon* memiliki kekurangan dan kelebihan. Penentuan perusahaan *makloon* untuk proses *chrome plating* berdasarkan lamanya waktu bekerja sama antara kedua perusahaan sehingga perusahaan memprioritaskan perusahaan *makloon* dengan waktu bekerja sama terlama. Saat ini, banyak kasus yang terjadi pada perusahaan seperti kualitas dari kerangka hasil *chrome plating* juga menurun. Selain itu,

keterlambatan waktu pengiriman dari perusahaan *makloon* ke rantai produksi sehingga proses produksi terhambat. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan agar perusahaan dapat memilih perusahaan *makloon* dengan tepat.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui faktor-faktor yang menimbulkan masalah. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Penentuan perusahaan *makloon* yang akan mengerjakan proses *chrome plating* belum tepat.
2. Kriteria pemilihan perusahaan *makloon* yang akan mengerjakan proses *chrome plating* belum spesifik.
3. PT X belum melakukan penilaian terhadap kinerja dari perusahaan *makloon*.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun batasan masalah dan asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pembatasan Masalah  
Data perusahaan *makloon* yang dipakai adalah data pada bulan Juni–Agustus 2017.
- Asumsi
  1. Perusahaan *makloon* yang diamati selama penelitian tetap sama.
  2. Seluruh elemen biaya bersifat konstan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis setelah mengidentifikasi masalah, menetapkan batasan masalah dan asumsi yaitu:

1. Apa yang menjadi kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan perusahaan *makloon*?
2. Apa kriteria dan sub kriteria utama yang terpenting bagi perusahaan?

3. Perusahaan *makloon* mana yang sebaiknya menjadi prioritas utama perusahaan?
4. Apa kelebihan dari perusahaan *makloon* usulan dibandingkan dengan sistem pemilihan perusahaan *makloon* saat ini?
5. Bagaimana usulan mekanisme penilaian kinerja terhadap perusahaan *makloon*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan berbagai permasalahan terjadi, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan perusahaan *makloon*.
2. Menentukan kriteria dan sub kriteria utama dan terpenting bagi perusahaan.
3. Membantu perusahaan untuk menentukan perusahaan *makloon* yang dijadikan sebagai prioritas utama.
4. Menganalisis kelebihan perusahaan *makloon* usulan dibandingkan dengan sistem pemilihan perusahaan *makloon* saat ini.
5. Membantu perusahaan untuk menentukan mekanisme penilaian kinerja terhadap perusahaan *makloon*.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian laporan ini dibagi menjadi 6 BAB, yaitu:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada BAB 1 ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB 2 ini berisi teori-teori yang akan digunakan penulis untuk memecahkan masalah. Teori-teori yang didapatkan berasal dari beberapa sumber yang menjadi referensi penulis.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB 3 ini berisi langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat penelitian dan pembuatan laporan ini dari awal hingga akhir dan disertai dengan penjelasannya.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Pada BAB 4 ini berisi tentang data-data yang diperoleh oleh penulis yang berasal dari perusahaan ataupun hasil dari wawancara untuk mendukung pengolahan data dan analisis.

### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Pada BAB 5 ini berisi pengolahan data dari data yang telah dikumpulkan dan dijadikan penulis sebagai dasar dari analisis data. Bab ini juga berisi tentang analisis dari data yang telah diolah kemudian digunakan untuk mendukung penyusunan usulan dari penulis untuk memperbaiki masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB 6 ini berisi tentang penarikan kesimpulan oleh penulis tentang hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya guna menjawab tujuan yang ingin dicapai oleh penulis.